

## ABSTRAK

Tujuan laporan keuangan pada dasarnya adalah memberikan informasi yang berguna untuk membuat keputusan dan menyediakan informasi tentang sumber daya yang ada dalam perusahaan. Laporan keuangan yang diumumkan oleh perusahaan merupakan informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Kandungan terhadap kualitas informasi laba akuntansi sebagai wujud dari kredibilitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh salah satu karakteristik dari informasi yang relevan, yaitu ketepatan waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi keuangan dapat bermanfaat bila memiliki kualitas untuk mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Hal ini berarti, jika informasi keuangan yang dilaporkan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terhadap kandungan kualitas informasi laba akuntansi.

Penelitian ini menggunakan kandungan kualitas informasi laba akuntansi yang diprosikan dengan *cumulative abnormal return* ( CAR ) sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen utama dalam penelitian ini terdiri dari ketepatan waktu absolut rill ( KWAR ) dan ketepatan waktu absolut setelah pengauditan ( KwASP ). Penelitian ini juga menggunakan variabel independen lainnya yang berfungsi sebagai variabel kontrol yaitu persistensi, pertumbuhan, dan keterprediksian laba yang diprosikan dengan *market value to book value* ( MBV ), risiko sistematis dengan proksi BETA, struktur modal yang diukur dengan *leverage*, serta ukuran perusahaan yang diukur dengan nilai kapitalisasi pasar. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor keuangan. Periode penelitian yang digunakan adalah periode 2007-2009.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu absolut rill ( KWAR ) tidak berpengaruh terhadap kandungan kualitas informasi laba akuntansi sedangkan ketepatan waktu absolut setelah pengauditan ( KwASP ) berpengaruh terhadap kandungan kualitas informasi laba akuntansi. Hasil pengujian terhadap variabel independen lainnya yang berfungsi sebagai variabel kontrol menunjukkan bahwa persistensi, pertumbuhan, dan keterprediksian laba yang diprosikan dengan MBV, risiko sistematis dengan proksi BETA, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kandungan kualitas informasi laba akuntansi. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kandungan kualitas informasi laba akuntansi.

Kata Kunci : Ketepatan waktu, *Cummulative Abnormal Return*, Ukuran Perusahaan, MBV, dan Struktur Modal.